

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan kecerdasan emosional yang ada pada siswa di SMAN 1 Trenggalek adalah ketidak mampuan anak dalam mengendalikan emosi. Anak-anak harus bisa mengontrol emosinya, mengontrol perilakunya karena apapun yang terjadi kepadanya adalah sesuai dengan kehendak Allah, jadi anak-anak harus bisa bersabar meskipun bersabar tidaklah mudah. Emosi anak remaja memang tidak stabil, mereka akan mudah tersinggung mudah marah juga. Pendidikan karakter dan penanaman keagamaan dari keluarga juga mempengaruhi kecerdasan siswa. Akan tetapi solidaritasnya terhadap teman sangatlah tinggi.
2. Langkah-langkah guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa yaitu dengan mengajarnya mengenali perasaan khususnya dan dengan mengembangkan kecakapan bahasanya agar dapat mengekspresikan emosi-emosi yang dialaminya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan Emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek :

- a. Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan Emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek ialah selain dari pihak orang tua, pihak sekolah juga berperan baik dari visi dan misi sekolah, tata tertib yang diberlakukan di sekolah, dalam meningkatkan kecerdasan emosional adalah terjalinnya hubungan yang baik antar guru PAI dengan guru-guru umum yang beragama Islam, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan dari peserta didik sendiri sangat merespon dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang memuaskan juga dari peserta didik.
- b. Faktor penghambatnya adalah faktor orang tua dan lingkungan yang membuat anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua sehingga anak tidak dapat berkomunikasi dengan baik mengenai masalah yang ia alami ketika ia berada di sekolah. Serta mudahnya terpengaruh dengan suasana lingkungan yang tidak baik yang dapat menjauhkan anak dari perbuatan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru PAI

Bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya terus dan terus belajar, megembangkan kecerdasan Emosional dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdaskan

peserta didik baik jasmani maupun rohani. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Guru BK

Untuk meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi siswa. Supaya siswa dapat belajar dengan rajin disekolah dan secara terus-menerus dan juga siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Dalam mengerjakan tugasnya sebagai guru BK untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kecerdasan emosional hendaknya perlu adanya kerjasama yang baik dengan para guru demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

3. Orang Tua

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam kecerdasan emosional hendaknya orang tua agar lebih memupuk dan mengembangkan kecerdasan emosional yang ada pada putra putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara keteladan dan praktik keagamaan sehingga kondisiseperti ini akan membuat siswa lebih yaman dalam melakukan kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.

4. Siswa

Kepada siswa agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami dan mengelola emosional dengan baik dan siswa di harapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai kecerdasan emosional kepada siswa agar menumbuhkan potensi emosional yang ada pada dirinya melalui peningkatan kesadaran terhadap agamanya. Sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelligen melainkan di tentukan faktor lain seperti kecerdasan emosional.